

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari data pretes, postes, indeks gain, angket, jurnal harian, dan lembar observasi, diperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Margahayu sebagai berikut:

1. Model CPS dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Model PBL dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang pembelajarannya menggunakan model CPS dan PBL, sehingga model CPS maupun PBL dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Pada umumnya, siswa memberikan sikap yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran CPS untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Selain itu, sebagian besar siswa berpendapat bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model CPS menarik dan tidak membosankan karena terdapat

diskusi kelompok yang menyebabkan belajar lebih efektif dan memudahkan mereka memahami konsep matematika yang sedang dipelajari.

5. Pada umumnya, siswa memberikan sikap yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran CPS ataupun PBL , sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Guru sebaiknya menggunakan bahasa yang lebih dipahami siswa dalam melakukan pembelajaran sehingga tidak menyulitkan siswa.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran CPS dan PBL dengan pokok kajian lebih luas dan populasi yang yang berbeda.
4. Model pembelajaran CPS dan PBL memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pembelajarannya sehingga diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang sebelum diterapkan di kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.